

INCREASING COMMUNITY ABILITY IN DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE HEALTH SECTOR

PENINGKATAN KEMAMPUAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA BIDANG KESEHATAN

Abdul Zaky ¹⁾, Wiwik Suryandartiwi ²⁾

Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit³⁾

¹⁾Informatika Universitas Awal Bros,

²³⁾Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros

e-mail : zaky@univawalbros.ac.id

ABSTRACT

In the 4.0 era, everyone cannot be separated from technology. Technology plays an important role in sustaining social, economic and health life in the community. The development of technology in the health sector covers several aspects, namely patient care, hospital internal information systems, hospital management and information systems for patients. The availability of such information is very important for the community. Then now there are also applications that can be used by the public to get Android-based health services. In this modern era, technology is increasingly advanced and people are already familiar with existing technologies. However, there are still many people who are blind to these applications and the community still has limited ability to understand these applications. Currently there are many applications created by experts both in the form of android applications, PC applications or other applications. In this community service, socialization will be carried out to the community regarding android applications used in the health sector. The public must get education regarding android applications, so many of us see an individual having an Android gadget or cellphone but do not know that there are many applications that can be used to carry out health checks, check hospital locations, health consultation applications and others. This activity was carried out at Griya Lembah Sari Housing, Sungai Ambang Village, Rumbai Pesisir. The result of this activity is that the community is able to understand the use of android applications in obtaining health services.

Keywords: *Android application, Health services, Information Technology, Outreach to the Community*

ABSTRAK

Di era 4.0 saat ini setiap orang tidak akan terlepas dari teknologi. Teknologi berperan penting dalam menopang kehidupan baik sosial, ekonomi maupun bidang kesehatan pada masyarakat. Pengembangan teknologi dalam bidang kesehatan meliputi beberapa aspek, yaitu pelayanan terhadap pasien, sistem informasi internal Rumah Sakit, Manajerial Rumah Sakit dan juga Sistem Informasi terhadap pasien. Ketersediaan informasi informasi tersebut sangat penting bagi masyarakat. Kemudian saat ini juga telah ada Aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan berbasis android. Pada zaman yang modern ini semakin hari teknologi semakin maju dan masyarakat pun sudah mulai mengenal teknologi-teknologi yang sudah ada. Namun masih banyak masyarakat yang buta dengan aplikasi aplikasi tersebut dan masyarakat masih keterbatasan kemampuan dalam memahami aplikai aplikasi tersebut. Saat ini sudah banyak Aplikasi-aplikasi yang diciptakan oleh para ahli baik dalam bentuk aplikasi android, aplikasi PC ataupun aplikasi lainnya. Pada pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait aplikasi android yang digunakan dalam bidang kesehatan. Masyarakat

harus mendapatkan pendidikan terkait aplikasi android, sehingga banyak kita lihat seorang individu memiliki gadget atau handphone Android tetapi tidak mengetahui bahwa banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengecekan kesehatan, pengecekan lokasi rumah sakit, aplikasi konsultasi kesehatan dan lainnya. Adapun kegiatan ini dilaksanakan di Perumahan Griya Lembah Sari, Kelurahan Sungai Ambang, Rumbai Pesisir. Hasil kegiatan ini masyarakat sudah mampu memahami pemanfaatan aplikasi android dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Aplikasi Android, Layanan Kesehatan, Teknologi Informasi, Sosialisasi kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Teknologi berperan penting dalam menopang kehidupan baik sosial, ekonomi maupun bidang kesehatan pada masyarakat. Pengembangan teknologi dalam bidang kesehatan meliputi beberapa aspek, yaitu pelayanan terhadap pasien, sistem informasi internal Rumah Sakit, Manajerial Rumah Sakit dan juga Sistem Informasi terhadap pasien. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang kesehatan merupakan langkah yang sangat maju di dunia kesehatan saat ini. Penerapan TIK di bidang kesehatan dibagi dalam dua kelompok yaitu penerapan TIK dalam manajemen kesehatan dan penerapan TIK dalam pelayanan kesehatan. Pemanfaatan TIK yang menyatu dengan manajemen kesehatan dilakukan melalui sistem pelaporan terpadu, sehingga pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya kesehatan akan lebih tepat. Pelaksanaan surveilans epidemiologi penyakit atau pengamatan kejadian penyakit dari hari ke hari juga dapat dilakukan menggunakan TIK, sehingga penyakit yang luar biasa seperti hal nya pada masa Pandemi Covid-19 ini dapat diantisipasi secara cepat. Peningkatan gizi buruk, Peningkatan kejadian malaria, diare, demam berdarah dapat dideteksi lebih dini melalui perangkat TIK yang bergerak.

Di Indonesia, teknologi di bidang kesehatan digital mulai berkembang di era 90-an dengan diperkenalkannya istilah telemedika (telemedicine). Yaitu, praktik pelayanan kesehatan dengan menggunakan perangkat komunikasi audio, visual, dan data untuk kepentingan konsultasi, diagnosis, perawatan, serta pengobatan. Memasuki era milenium, teknologi kesehatan di Indonesia terlihat semakin berkembang dengan munculnya rekam medis dan peresepan elektronik. Situs informasi kesehatan juga semakin menjamur dan dilengkapi dengan fitur konsultasi daring dengan dokter secara real-time dan apotik daring

Satu dekade terakhir ini, dunia kesehatan mengalami perubahan atau disrupsi yang cukup besar. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan mempermudah pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan. Pasien yang dulunya harus mendekati diri dengan penyedia layanan kesehatan dan harus antri sekian lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, saat ini penyedia layanan kesehatan yang mendekati diri ke pasien sehingga pelayanan dapat dilaksanakan lebih cepat.

Kemajuan teknologi informasi, bermanfaat dalam pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat (Handoyo, 2008). Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan sesuatu jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Dari kemajuan teknologi tersebut memicu lahirnya teknologi nirkabel, baik melalui perangkat telepon genggam, PDA, dan lainnya. Kelebihan dari penggunaan peralatan mobile ini adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi dengan internet dan untuk menjalankan sebuah website dalam peralatan mobile. Hal ini menimbulkan peluang yang cukup besar

untuk memberikan pelayanan akses dengan peralatan mobile. Perkembangan teknologi nirkabel yang sangat pesat telah memicu aplikasi dan layanan seluler menjadi lebih nyaman (Leo, 2012).

Munculnya komputasi nirkabel memotivasi perubahan radikal tentang bagaimana informasi diperoleh. Salah satu contoh aplikasi yang dapat digunakan pada teknologi nirkabel adalah aplikasi web. Untuk merancang web-aplikasi untuk mobile yang harus diperhatikan adalah Ukuran layar dan sumber daya sistem yang lebih terbatas. Ukuran layar dan sumber daya sistem yang lebih terbatas membuat pengguna berinteraksi secara berbeda. Akibatnya, mendeteksi browser genggam pada sisi server dan memberikan halaman yang dioptimalkan untuk bentuk klien kecil merupakan faktor tidak bisa dihindari (Agustinus, 2010).

Penggunaan teknologi mobile semakin meningkat dan segera akan berdampak pada medis. Salah satu bidang yang dapat didukung oleh teknologi ini adalah bidang kesehatan, terutama dalam sistem informasi klinik gigi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan untuk mengembangkan sistem informasi gigi, yang memberikan laporan yang akurat tentang status pasien secara real time untuk tujuan meningkatkan keselamatan pasien dan mutu layanan (Leo, 2012).

Teknologi Informasi Kesehatan/ Health Information Technology (HIT) didefinisikan sebagai penerapan pengolahan informasi yang melibatkan baik hardware dan software komputer yang berhubungan dengan penyimpanan, pencarian, berbagi, dan penggunaan informasi kesehatan, data, dan pengetahuan untuk komunikasi dan pengambilan keputusan (Brailer, 2004 dalam Liu 2009).

Keuntungan teknologi di bidang kesehatan yang pertama adalah memudahkan pasien. Hadirnya teknologi sangat memudahkan pasien terutama dalam mengakses informasi dan pelayanan kesehatan. Hanya dengan ponsel atau komputer, kini pasien dapat mengakses berbagai macam informasi kesehatan di internet. Adapun rumusan masalah pada pengabdian ini, apakah terdapat hubungan Antara Kemajuan Teknologi Informasi Dengan Kemampuan Pengguna Teknologi. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan masyarakat dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi kesehatan sesungguhnya berdampak signifikan pada akses layanan kesehatan. Namun demikian, semua ini harus diimbangi dengan kebijakan dan aturan main yang sesuai untuk melindungi penyedia layanan kesehatan dan pasien

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dirancang dalam bentuk hasil analisa dengan memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data. Pendataan ini dilakukan kepada warga Perumahan Griya Lembah Sari, Rumbai Pesisir.

Pendataan ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuisisioner yang berkaitan dengan aplikasi-aplikasi kesehatan. Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik kuisisioner adalah kuisisioner langsung dan tertutup. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang teknologi informasi aplikasi kesehatan pada warga Perumahan Griya Lembah Sari, Kelurahan Sungai Ambang, Rumbai Pesisir.



Gambar 1 | FGD di Kampus

Pendataan ini dilakukan sekaligus dengan memberikan informasi kepada masyarakat terkait cara menggunakan aplikasi-aplikasi kesehatan yang dapat digunakan oleh masyarakat. Hal ini tentunya bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini terlebih dahulu dilakukan legalitas atau perijinan melakukan pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah negara kepulauan dengan banyak sekali penyebaran masyarakat di beberapa wilayah dengan kondisi sosial budaya yang berbeda-beda. Sosialisasi kesehatan pada seluruh wilayah Indonesia bukan pekerjaan yang mudah. Jika hanya mengandalkan pemangku jabatan (stake holder) untuk bertindak, tentu akselerasi untuk mencapai Indonesia sehat akan sangat lama sehingga konsep jaringan komunikasi dibutuhkan untuk mewujudkan misi tersebut. Beruntungnya di Indonesia, jaringan komunikasi sudah mampu mencapai pelosok-pelosok nusantara dari Sabang sampai Merauke dengan menggunakan karya teknologi nirkabel sehingga jaringan komunikasi yang tersedia tersebut bisa dimanfaatkan untuk proses penyebaran informasi kesehatan bagi masyarakat secara aktif, mandiri, dan bertanggung jawab (Buyung, 2015)

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survey ke kantor kelurahan sungai ambang, dimana kepala kelurahan langsung menyambut tim pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Foto Bersama Pihak Kelurahan

Pendataan yang dilakukan menggunakan kuisioner yang disebarkan secara langsung kepada responden yaitu masyarakat limbungan, perumahan Griya Lembah Sari. Jumlah responden yaitu 25

orang. Dengan rata-rata usia responden mulai dari 16-55 tahun, responden laki-laki berjumlah 9 orang, sedangkan responden perempuan 16 orang



Gambar 3 | Persiapan Pengambilan Data dan Sosialisasi

Pendataan yang dilakukan kemudian dilakukan uji Korelasi Spearman Rank untuk melihat kemampuan masyarakat terkait pemanfaatan teknologi kesehatan. Berdasarkan hasil uji table output "Reability Statistics " di atas diketahui nilai Cronbach Alpha sebesar $0,762 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan secara keseluruhan adalah reliable. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Teknologi Informasi Kesehatan dengan Kemampuan pemahaman masyarakat Perumahan Griya Lembah Sari, Rumbai Pesisir. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi kesehatan yang kurang mengakibatkan kurangnya pemanfaatan aplikasi kesehatan di masyarakat.



Gambar 4 | Wawancara dan pemberian Informasi kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Penyuluhan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi layanan kesehatan sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan penanganan terhadap pasien atau salah pemahaman dari pasien dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap layanan-layanan kesehatan yang tersedia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa karena dosen terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh setiap dosen. Bagi Perguruan tinggi mendapatkan keunggulan dengan adanya dosen yang melakukan Pengabdian kepada

Masyarakat yang dapat digunakan untuk peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi. Bagi Masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi android ini untuk mempermudah pelayanan kesehatan.

SARAN

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh pelaksana yaitu masyarakat diharapkan dapat menggunakan teknologi seperti han phone dalam mengakses aplikasi kesehatan seperti Halodoc, alodokter, dan lain sebagainya serta mengetahui aatau memahami bagaimana mengoprasikan aplikasi kesehatan tersebut, sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi di bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh panitia pelaksana pengabdian masyarakat ini. Semoga apa yang telah dilakukan oleh panitia dapat bermanfaat bagi masyarakat Perumahan Griya Lembah Sari, Rumbai Pesisir. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kelurahan Kelurahan Sungai Ambang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kemudian ucapan terima kasih kepada Universitas Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dukungan agar terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2003. Jenis dan Jenjang Tenaga Keperawatan Professional, Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Agus Handoyo. 2008. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Melalui Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan gebog Kabupaten Kudus. Tesis. UMK. Kudus
- Agustino, Leo., 2012. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Agustinus Sri Wahyudi, 2010, Manajemen Strategik, Binarupa Aksara, Jakarta
- Amelia, Fiona. 2020. Melihat Perkembangan Teknologi Kesehatan di Era Digital. klikdokter :<https://klikdokter.com/info-sehat/read/2664645/melihat-perkembangan-teknologi-kesehatan-di-era-digital>. [Diakses 21 Januari 2021]
- Daengweb. Aplikasi Rumah Sakit Untuk Android. <https://www.daengweb.com/aplikasi-rumah-sakit/>, [Diakses 23 Januari 2021]
- de Oliveira, Sonia Valle W Borges., Arroyo, Cristiane Sonia, de Oliveira, Marcio Mattos Borges, Ferreira, Alessandra Henriques, 2011, Use and Development of Health Information Systems: The Experience Of An Organizational Unit Responsible For The Technological Services At A Public Hospital, Journal of Information Systems and Technology Management : JISTEM, Vol.1 Issue 8 p155-178. TECSI Information Systems and Technology Management, University of Sao Paulo, Sao Paulo.
- Khairat, F. 2015. Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Daerah Bima Berbasis Android. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta:Universitas Ahmad Dahlan
- Nurmansyah, M. Iqbal., Al-Aufa, Badra., & Amran, Yuli., 2012, Peran Keluarga, Masyarakat dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa. Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 3 No 1, April 2013 : 16-23

Pambudi, Buyung., 2015, Asuhan Keperawatan pada Tn. S Dengan Post Operasi Vesikolithiasis Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Putro, Tri Warsono, 2011, Pembangunan Sistem Informasi Rumah Sakiy untuk mendukung pelayanan pasien di rumah sakit umum Patmasuri Yogyakarta, Yogyakarta : Program studi Teknik Informatika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tidak diterbitkan

Safaat, N. 2011. Android, Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis android. Bandung: Informatika Bandung

Saputra, T. 2017. Capaian Pelayanan Kesehatan Dasar Di Kota Pekanbaru. Jurnal Niara. Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru

Sukmawijaya, F. 2014. Membuat Database SQLite di Android dan Penjelannya. Diperoleh dari: Membuat%20Database%20SQLite%20di%20Android%20dan%20Penjelannya%20%20ieuwelah.com.html (diakses 19 maret 2022)

